

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan sains dan teknologi saat ini menuntut sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas akan menentukan mutu kehidupan pribadi, masyarakat dan negara di masa kini dan mendatang. Pemerintah Indonesia berupaya meningkatkan sumber daya manusia ini dengan meningkatkan kualitas pendidikan. Sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang pendidikan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Fisika dipandang penting untuk diajarkan sebagai mata pelajaran tersendiri dengan beberapa pertimbangan. Pertama, selain memberikan bekal ilmu kepada peserta didik, mata pelajaran fisika dimaksudkan sebagai wahana untuk menumbuhkan kemampuan berpikir yang berguna untuk memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari. Kedua, mata pelajaran fisika perlu diajarkan untuk tujuan yang lebih khusus yaitu membekali peserta didik pengetahuan, pemahaman dan sejumlah kemampuan yang dipersyaratkan untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi serta mengembangkan ilmu dan teknologi (Diknas, 2006).

Kondisi pendidikan saat ini belum sejalan dengan tujuan pendidikan yang di uraikan di atas. Dimana dari hasil pengamatan awal yang dilakukan berupa observasi proses dan hasil belajar di SMA Negeri 2 Binjai. Dari observasi yang dilakukan di dapat bahwa hasil belajar siswa masih belum memuaskan yaitu 53% masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan 47% yang sudah memenuhi KKM, sedangkan KKM mata pelajaran fisika kelas XI adalah 76.

Kondisi ini dibenarkan dengan tanggapan siswa yaitu, 56% siswa yang mengatakan pelajaran fisika sulit untuk dimengerti dan hanya 6% siswa yang mengatakan mudah dimengerti. Hal ini sejalan dengan proses pembelajaran, dimana 79% siswa mengatakan pembelajaran jarang melakukan praktikum ke laboratorium. Kemudian pengamatan awal juga dilakukan dengan wawancara kepada Ibu Nuria Gurning sebagai salah seorang guru mata pelajaran fisika di SMA Negeri 2 Binjai, dimana proses pembelajaran masih sering menggunakan model pembelajaran langsung.

Pengamatan awal yang dilakukan di SMA Negeri 2 Binjai juga mengobservasi minat belajar dari siswa terhadap pelajaran fisika. Data yang diperoleh adalah 60% siswa menyukai fisika, sesuai dengan tanggapan guru ketika ditanya tentang minat dan motivasi belajar siswa bahwa minat dan motivasi siswa tinggi. Kondisi ini seharusnya dapat mendukung peningkatan hasil belajar dan menyelesaikan kesulitan siswa dalam memahami pelajaran fisika. Untuk itu, diperlukan suatu inovasi dalam pembelajaran dengan cara menerapkan suatu model yang sesuai dengan kondisi siswa. Dimana pembelajaran yang baik itu adalah pembelajaran yang tidak lagi berpusat kepada guru (*teacher centered*) tetapi berpusat kepada siswa (*student centered*) dan guru berperan sebagai fasilitator dan pengontrol dalam proses belajar mengajar.

Salah satu model pembelajaran yang dipandang sesuai dan dapat membantu siswa dalam pembelajaran fisika adalah model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Lasmiyatun dan Saptaningrum (2012:11) mengungkapkan bahwa model *think pair share* adalah suatu model pembelajaran yang lebih tepat dan menarik untuk meningkatkan hasil belajar, dimana siswa dapat bekerja sama dengan teman temannya, dapat bertanya meskipun tidak pada guru secara langsung, dan berani mengemukakan pendapat. Dan dari penelitian ini diperoleh bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* yang dipadukan dengan media ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa peran media dalam keberhasilan proses belajar mengajar juga sangat menentukan.

Johnson dan Johnson menjelaskan (dalam Motlan, dkk, 2011) bahwa pada 122 hasil penelitian pada tahun 1924 sampai dengan tahun 1980 menemukan bahwa pembelajaran kooperatif memberikan hasil yang lebih baik dari pada yang individual. Hal ini bisa terjadi karena kemungkinan terjadinya pertukaran informasi dan pandangan antara siswa menghasilkan bermacam-macam strategi menyelesaikan masalah dan meningkatkan kemampuan menterjemahkan pernyataan masalah ke dalam persamaan dan pengembangan representatif kognitif dari masalah. Beberapa penelitian lain yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dalam pembelajaran fisika menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Ahmad dan Mahmood (2010) menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif lebih berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Selain itu, Silaban (2012) juga melakukan penelitian pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* yang juga menyimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa yaitu sebesar 24,82%.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think pair share* Menggunakan Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Elastisitas di Kelas XI SMA Negeri 2 Model Binjai T.P 2013/2014”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, antara lain:

1. Rendahnya hasil belajar fisika.
2. Kurangnya pelaksanaan praktikum.
3. Siswa masih beranggapan pelajaran fisika sulit dimengerti.
4. Model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi

### **1.3. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan maka perlu dilakukan pembatasan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*.
2. Subjek yang diteliti adalah siswa kelas XI IPA SMA Negeri 2 Model Binjai T.P 2013/2014.
3. Objek yang diteliti adalah hasil belajar dan aktifitas siswa pada materi elastisitas.
4. Perangkat pembelajaran meliputi, buku siswa, rencana pelaksanaan pembelajaran, kisi-kisi tes hasil belajar dan lembar kerja siswa.
5. Media pembelajaran yang digunakan adalah media animasi.

### **1.4. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* menggunakan media animasi pada materi elastisitas di kelas XI SMA Negeri 2 Model Binjai T.P 2013/2014?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa menggunakan pembelajaran konvensional pada materi elastisitas di kelas XI SMA Negeri 2 Model Binjai T.P 2013/2014?
3. Bagaimanakah aktivitas belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* menggunakan media animasi pada materi elastisitas harmonik sederhana di kelas XI SMA Negeri 2 Model Binjai T.P 2013/2014?
4. Apakah ada perbedaan akibat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* menggunakan media animasi pada materi elastisitas di kelas XI SMA Negeri 2 Model Binjai T.P 2013/2014?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* menggunakan media animasi pada materi elastisitas di kelas XI SMA Negeri 2 Model Binjai T.P 2013/2014.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan pembelajaran konvensional pada materi elastisitas di kelas XI SMA Negeri 2 Model Binjai T.P 2013/2014.
3. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* menggunakan media animasi pada materi elastisitas di kelas XI SMA Negeri 2 Model Binjai T.P 2013/2014.
4. Untuk mengetahui perbedaan akibat pengaruh model pembelajaran kooperatif *think pair share* menggunakan media animasi pada materi elastisitas di kelas XI SMA Negeri 2 Model Binjai T.P 2013/2014.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

1. Sebagai bahan informasi hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*.
2. Sebagai bahan informasi alternatif model pembelajaran yang sesuai di gunakan oleh guru.